

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis portofolio beberapa aktiva yaitu antara saham, emas dan Sertifikat Bank Indonesia selama periode 2004-2008.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembentukan portofolio efisien aktiva berisiko antara saham dan emas yang memberikan *expected return* tertinggi yaitu dengan proporsi 95 % pada saham dan 5 % pada emas. *Expected return* portofolio yang dihasilkan yaitu sebesar 1,293 % dengan tingkat risiko portofolio sebesar 6,980 %. *Expected return* portofolio tersebut lebih besar dibandingkan bila investor hanya menanamkan dananya pada salah satu aktiva saja. Hal ini membuktikan bahwa dengan melakukan diversifikasi portofolio lebih dari satu aktiva, investor dapat meminimalisir risiko yang dihadapi oleh para investor tersebut pada tingkat pengembalian tertentu.
2. Investor dengan memasukkan aktiva bebas risiko (Sertifikat Bank Indonesia) pada portofolionya, investor dapat mengurangi risiko yang dihadapinya. Dengan memasukkan aktiva bebas risiko maka diperoleh *return* dan risiko portofolio baru hasil kombinasi aktiva berisiko dengan aktiva bebas risiko. Berdasarkan hasil perhitungan, pada proporsi 95 % dana diinvestasikan pada aktiva berisiko dan 5 % pada aktiva bebas risiko (Sertifikat Bank Indonesia)

diperoleh *return* sebesar 1,267 % dengan tingkat risiko lebih kecil dari risiko sebelumnya yaitu sebesar 6,631 %.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Para investor sebaiknya menanamkan modalnya tidak hanya pada satu aktiva saja, tetapi juga menanamkan modalnya pada aktiva-aktiva lainnya. Para investor dengan melakukan kombinasi portofolio diharapkan dapat memberikan *return* lebih dengan tingkat risiko minimal.
2. Para investor bila ingin memperoleh *return* terbesar pada tingkat risiko tertentu sebaiknya melakukan kombinasi dengan proporsi 95 % pada aktiva berisiko (saham dan emas) dan 5 % pada aktiva bebas risiko (SBI).
Sedangkan bila investor menginginkan risiko terkecil dengan *return* tertentu sebaiknya melakukan kombinasi dengan proporsi 5 % pada aktiva bebas risiko dan 95 % pada aktiva berisiko (saham dan emas).
3. Penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan dengan menggunakan model-model pembentukan portofolio lainnya yang memperhitungkan aspek-aspek yang lebih luas agar dapat menjadi perbandingan dalam hal keakuratan analisis perhitungan *return* dan risiko portofolio.
4. Penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan dengan menggunakan data-data historis yang terbaru dengan rentang waktu yang lebih diperpanjang untuk meningkatkan keakuratan perhitungan.